

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu kejadian secara objektif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti ini dilakukan untuk mengetahui gambaran sistem keamanan ruang *filig* diunit rekam medis RS Tk II dr. soedjono magelang tahun 2018.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Peneliti melakukan observasi dengan berbagai prosedur pengumpulan data.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di instalasi rekam medis RST Tk II dr Soedjono Magelang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai Agustus 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Azwar (2011), subjek adalah sumber utama dari data penelitian. Pada peneliti ini subjek penelitian adalah kepala instalasi rekam medis dan petugas *filing* berjumlah 4 orang sebagai responden dan kepala rekam medis sebagai triangulasi.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis, ruang *filing* dan sarana prasarana diruang *filing* RS Tk II. dr Soedjono Magelang.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012). Definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada lingkup atau pengertian variabel yang diteliti. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek isi

Semua isi formulir yang ada di dalam berkas rekam medis milik pasien yang harus dijaga kerahasiaannya agar tidak rusak, hilang atau pengubahan data akibat ulah pihak yang tidak berwenang. Pelaksanaan menjaga keamanan dengan adanya SOP dan bukti pelaksanaannya

2. Aspek fisik

Melindungi berkas rekam medis terhadap gangguan fisik yaitu bahaya kebakaran, pencahayaan, suhu, debu, vector penyakit

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

a. *Check List*

Menurut Notoatmodjo (2012) *Check list* adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subyek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda *check* (v) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini beberapa kondisi lapangan yang diamati diantaranya sarana prasarana diruang *filig*.

b. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden. Sehingga alat-alat dan pedoman penelitian siap ditangan.

c. Alat perekam suara

Alat perekam suara Adalah alat yang digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti terhadap subyek peneliti.

d. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan ruang *filig* maupun kegiatan yang dilakukan petugas.

e. Alat Tulis

Alat yang digunakan untuk mencatat hal hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2012), pengamatan adaah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan mula-mula raangsangan dari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati terhadap sistem keamanan diruang *filing*.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi. Wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui sistem keamanan ruang *filing*.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengolahan data dengan komputer. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data, hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada proses editing ini, peneliti melakukan penyuntingan dari hasil wawancara.

b. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Menurut Notoatmodjo (2012), apabila semua data setiap sumber dan atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau

koreksi. Pembersihan data pada peneliti ini yaitu peneliti akan mengecek data yang sudah dimasukan di komputer untuk dilakukan pembedulan.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2015), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini peneliti merangkum dan memilah hasil wawancara dengan petugas *filig*.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2015), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi di sajikan dalam bentuk teks dan tabel.

c. *Verivication* (Pengarikan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2015), penarikan kesimpulan dan verivikasi dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

G. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonintus* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIS
YOGYAKARTA